

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang menggambarkan dan memaparkan keadaan serta fenomena lebih jelas mengenai situasi yang terjadi dilapangan.⁶⁷ Dalam hal ini peneliti merujuk kepada peran relawan demokrasi basis disabilitas untuk meningkatkan partisipasi politik pemilih penyandang disabilitas pada pemilihan walikota dan wakil walikota Banjarmasin tahun 2020.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan pada penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu metode yang digunakan untuk menggali makna, pemahaman, maupun mengenai pengertian terkait suatu fenomena.⁶⁸ Dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, dan peneliti akan menemukan data-data dari hasil wawancara dengan informan yang berkaitan tentang peran relawan demokrasi basis disabilitas untuk meningkatkan partisipasi politik pemilih penyandang disabilitas pada

⁶⁷Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm.4.

⁶⁸A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017), hlm.328.

pemilihan walikota dan wakil walikota Banjarmasin tahun 2020.

B. Lokasi Penelitian

Alasan kenapa memilih tempat KPU Kota Banjarmasin dikarenakan beberapa hal. Pertama, KPU Kota Banjarmasin sebagai penyelenggara kegiatan pemilihan walikota dan wakil walikota Banjarmasin tahun 2020, kedua partisipasi politik pemilihan penyandang disabilitas di kota Banjarmasin meningkat dibandingkan dengan jumlah partisipasi politik pemilih penyandang disabilitas pada pemilihan walikota dan wakil walikota Banjarmasin sebelumnya sehingga menarik untuk diteliti mengenai bagaimana peran relawan demokrasi basis disabilitas dalam upaya meningkatkan partisipasi penyandang disabilitas pada pemilihan walikota dan wakil walikota Banjarmasin tahun 2020. Oleh karena itu peneliti memilih KPU Kota Banjarmasin sebagai lokasi penelitian skripsi ini.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah fakta empiris yang dikumpulkan peneliti untuk kepentingan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan dari peneliti.⁶⁹ Data yang dicari dalam penelitian ini meliputi:

- a. Identitas informan: nama, jabatan, pendidikan terakhir, dan alamat.

⁶⁹Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Rake sarasin, 1996), hlm. 2

b. Data yang dikumpulkan peneliti untuk kepentingan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan peneliti, maka data yang dicari peneliti adalah:

1) Peran relawan demokrasi basis disabilitas dalam meningkatkan partisipasi politik pemilih penyandang disabilitas pada pemilihan walikota dan wakil walikota Banjarmasin tahun 2020, dengan bentuk :

a. Sosialisasi politik dan pendidikan pemilih

2) Kendala yang dihadapi relawan demokrasi basis disabilitas dalam meningkatkan partisipasi politik pemilih penyandang disabilitas pada pemilihan walikota dan wakil walikota Banjarmasin tahun 2020, yaitu dari faktor :

b. Faktor dari internal relawan demokrasi basis disabilitas itu sendiri.

c. Faktor eksternal

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data adalah informan. Informan sendiri adalah orang yang dimintai keterangan mengenai fakta atau pendapat secara langsung tentang permasalahan yang akan diteliti.⁷⁰ Serta studi dokumentasi. Dalam penelitian ini informan dari peneliti yang berjumlah 34 orang yaitu 1 orang anggota komisioner KPU kota Banjarmasin divisi sosialisasi, partisipasi masyarakat dan SDM, 5 orang relawan demokrasi

⁷⁰Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 127.

basis disabilitas, serta 28 penyandang disabilitas.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan 2 metode, yaitu:

1. Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab baik secara langsung maupun tidak langsung anggota komisioner KPU Kota Banjarmasin divisi sosialisasi, partisipasi masyarakat dan SDM, relawan demokrasi basis disabilitas, serta penyandang disabilitas yang ada di Kota Banjarmasin, yang dianggap ada kaitanya dengan permasalahan yang akan kaji.⁷¹ Pada proses wawancara ini peneliti mewawancarai informan antara lain:
 - a. Anggota komisioner KPU kota Banjarmasin divisi sosialisasi, partisipasi masyarakat dan SDM. (Informan kunci)
 - b. Relawan demokrasi basis disabilitas. (Informan utama)
 - c. Penyandang disabilitas (Informan pendukung)
2. Studi dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan menggunakan cara mencatat dan merekam dengan relawan demokrasi dilakukan melalui pesan di *WhatsApp*, dan untuk anggota komisioner KPU Kota Banjarmasin dan penyandang disabilitas dilakukan dengan bertatap muka secara langsung, dan juga lewat pesan *WhatsApp* serta mengumpulkan dokumen-

⁷¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi VI*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm.155.

dokumen (arsip) yang berkaitan dengan permasalahan yang akan dikaji.⁷²

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan dokumen-dokumen yang diperlukan dan berkaitan dengan permasalahan yang dibahas.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Data yang diperoleh dari data primer dan data sekunder terkumpul, maka tahapan berikutnya yakni pengolahan data dengan tahapan sebagai berikut:

1. Pengolahan Data

Untuk mengolah data-data yang telah dikumpulkan maka akan dilakukan tahapan sebagai berikut:

a. Pemeriksaan data

Tahapan pertama dilakukan adalah meneliti kembali data-data yang telah diperoleh terutama dari kelengkapannya, kejelasan makna, kesesuaian serta relevansinya dengan kelompok data yang lain dengan tujuan apakah data-data tersebut mencukupi untuk memecahkan permasalahan yang diteliti termasuk mengurangi baik kesalahan dan kekurangan data dalam penelitian ini serta untuk meningkatkan kualitas data.

b. Deskripsi

Deskripsi adalah menguraikan data dan menyusun kembali data yang telah dihimpun dalam uraian yang sistematis.⁷³ Dalam penelitian

⁷²*Ibid*, hlm.155.

⁷³Sudarwan Danim, *Menjadi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2002), hlm. 210.

ini peneliti memaparkan data tentang peran relawan demokrasi basis disabilitas dalam meningkatkan partisipasi politik pemilih penyandang disabilitas pada pemilihan walikota dan wakil walikota Banjarmasin tahun 2020 yang telah dilakukan pengeditan dan diklasifikasi dalam bentuk laporan deskriptif.

c. Editing

Editing atau pemeriksaan adalah pengecekan atau penelitian kembali data yang telah dikumpulkan untuk mengetahui dan menilai kesesuaian dan relevansi data yang dikumpulkan untuk bisa diproses lebih lanjut. Hal yang perlu diperhatikan dalam editing ini adalah kelengkapan jawaban informan, keterbacaan tulisan, kesesuaian jawaban, dan relevansi jawaban.

d. Matrik

Matrik adalah berupa tabel yang disusun berdasarkan data-data hasil penelitian secara ringkas.⁷⁴ Matrik disini digunakan untuk mempermudah peneliti dalam mengambil kesimpulan pada penyajian data yang telah diuraikan.

2. Analisa data

Analisis data merupakan penyederhanaan data dalam bentuk yang lebih praktis untuk dibaca dan diinterpretasikan, dengan adanya analisis,

⁷⁴Anonim, *Matrik Penelitian*, <http://www.areabaca.com/2013/08/matrik-penelitian.html>, di akses pada tanggal 13 September 2021, Pukul 19:47 Wita.

data menjadi berarti dalam memecahkan masalah penelitian.⁷⁵ Dalam hal ini peneliti menganalisa data menggunakan analisis kualitatif dan data yang terkumpul akan disajikan dalam bentuk uraian-uraian secara deskriptif.

Data yang sudah diatur dengan sedemikian rupa (disusun secara sistematis dan dilakukan editing), sehingga makna data dapat ditemukan, dengan kategori rentang nilai 0 – 28 yang dibedakan menjadi empat kategori penilaian yaitu "sangat berperan". "berperan", "cukup berperan" dan "tidak berperan" dengan ketentuan sebagai berikut :

Tabel 3.1 Kategori Penilaian

Nilai Peran Relawan Demokrasi Basis Disabilitas	Kategori
22 – 28	Sangat Berperan
14 – 21	Berperan
7 – 13	Cukup Berperan
0 – 6	Tidak Berperan

⁷⁵Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm.334.